

# 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Lamun (*seagrass*) merupakan tumbuhan berbunga (*Angiospermae*), semua tumbuhan lamun yaitu satu (monokotil) yang mempunyai akar daun bunga dan buah, tumbuhan lamun seperti halnya tumbuhan berbulu yang hidup tumbuh di darat. Ekosistem padang lamun merupakan salah satu ekosistem pesisir yang mempunyai tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi dan sebagian besar menyumbang nutrisi yang sangat berpotensi bagi perairan pesisir (Tangke, 2010, Nainggolan, 2011).

Indonesia terdapat 12 spesies lamun dari tujuh marga. Maluku Utara merupakan salah satu tempat penyebaran lamun terbesar termasuk pulau-pulau kecil yang terdiri dari pulau Hiri, Ternate, Maitara, Tidore yang memiliki kawasan ekosistem padang lamun yang cukup luas (Rahmawati dan Rasyidin, 2012). Namun kerusakan secara alami seperti erupsi vulkanik dan aktifitas antropogenik maupun reklamasi pantai di kawasan pesisir dapat mempengaruhi ekosistem lamun di pulau tersebut (Subur *dkk.* 2011).

Fungsi ekosistem lamun secara ekologis yaitu merupakan plasma nutfah sumberdaya pesisir. Padang lamun bermanfaat sebagai daerah asuhan, daerah mencari makanan dan daerah pemijahan bermacam biota perairan yang merupakan sumber plasma nutfah dan sudah dimanfaatkan sebagai bahan makanan seperti ikan, udang, kerang-kerangan dan lain-lain, baik yang hidup di perairan pantai maupun lepas pantai.(Asriyana dan Yuliana, 2012).

Lamun merupakan salah satu ekosistem yang paling produktif, selain hutan mangrove dan terumbu karang pada perairan pesisir pantai. Secara ekologis lamun dapat berperan sebagai stabilisator sedimen karena mampu melindungi terumbu karang dari sedimentasi dengan ciri khas akar rhizoma. Padang lamun juga dapat berperan sebagai filtrasi air serta pendukung utama kehidupan perikanan dan unggas air di pesisir pantai. Padang lamun mampu mengambil nutrient melalui daun serta sistem akarnya, dan pada umumnya di daerah tropis konsentrasi nutrient terlarut dalam air laut agak rendah (sering di bawah batas yang dapat dideteksi), sementara konsentrasi air poros dalam sedimen biasanya sangat tinggi (Tahril *dkk.* 2011).

Ekosistem padang lamun di Kelurahan Tafaga Pulau Moti, memiliki sebaran yang luas hampir terdapat disemua pesisir pantai Kelurahan Tafaga, dan tumbuh pada beberapa jenis substrat yaitu lumpur, lumpur berpasir dan berbatu dan juga padang lamun berasosiasi dengan hutan mangrove dan terumbu karang dimana setiap bedanya tempat asosiasi lamun berbeda pula sedimennya dan karakteristik tipe substratnya. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik melakukan Penelitian dengan judul “Analisis Kondisi dan Karakteristik Habitat padang Lamun Di KelurahanTafaga Pulau Moti, Kecamatan Kota Ternate, Provinsi Maluku Utara”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Kelurahan Tafaga Pulau Moti memiliki ekosistem padang lamun yang tersebar di wilayah pesisirnya, Namun masyarakat belum mengetahui manfaat dan peranan lamun itu sendiri, sehingga berbagai aktivitas yang dilakukan seperti menangkap ikan dengan menggunakan jaring dan pembuangan jangkar kapal

langsung ke areal padang lamun, sehingga menyebabkan kerusakan pada ekosistem lamun. Berdasarkan hal tersebut, yang menjadi rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana komposisi jenis lamun di Kelurahan Tafaga Kecamatan Moti?
2. Bagaimana karakteristik habitat jenis lamun di Kelurahan Tafaga Kecamatan Moti?
3. Bagaimana relung mikrohabitat jenis lamun di Kelurahan Tafaga Kecamatan Moti?
4. Bagaimana kondisi Padang Lamun di Kelurahan Tafaga Kecamatan Moti?

### **1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan di lakukannya penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui komposisi jenis lamun di Kelurahan Tafaga Kecamatan Moti.
2. Mengetahui karakteristik habitat jenis lamun di Kelurahan Tafaga Kecamatan Moti
3. Menentukan relung mikrohabitat jenis lamun di Kelurahan Tafaga Kecamatan Moti.
4. Menentukan kondisi padang lamun di Kelurahan Tafaga Kecamatan Moti.

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat dan instansi terkait tentang karakteristik habitat dan kondisi padang lamun di kelurahan tafaga dan menjadi data dalam pengelola ekosistem padang lamun berkelanjutan.